

Pengaruh Audit *Tenure*, Komite Audit Dan Audit *Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit

Ghabye Apriyani Maong

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu

ghabyeapriyani@gmail.com

(*Diterima*: 30 Agustus 2022; *direvisi*: 10 Oktober 2022; *dipublikasikan*: 31 Oktober 2022)



Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *The aspiration of this pilot mission is to confirm how well audit workload, audit committee, and audit capacity interfere with evaluation. This research was conducted on consumer and industrial sector companies from 2018 to 2020 on the Indonesia Stock Exchange. This is done to highlight and determine the consequences. Secondary data from accounts every year, which apparently can be obtained at www.idx.co.id, is used in data collection. The research population includes business actors in the consumer and industrial goods sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial reports are still used annually and have sufficient information for the direction of change for the 2018-2020 period, the survey sample includes thirty manufacturing companies in the commodity and consumer product categories. seamless target for sampling. Test quality is the dependent variable in this study, although distance, test board, and test capacity load are independent variables. Logistic regression analysis is a designated data analysis process. The results showed that audit quality was recently dominated by auditor tenure, audit committee, and audit capacity pressure..*

Keywords: *Tenure Audit, Audit Committee, Audit Capacity Stress and Audit Quality*

Abstrak: Aspirasi misi percobaan ini adalah mengkonfirmasi seberapa baik beban kerja audit, komite audit, dan kapasitas audit mengganggu evaluasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumen dan industri sepanjang 2018 hingga 2020 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menyoroti dan menentukan konsekuensinya. Data sekunder dari rekening setiap tahun, yang tampaknya dapat diperoleh di www.idx.co.id, digunakan dalam pengumpulan data. Populasi penelitian meliputi pelaku usaha di sektor barang konsumsi dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan masih digunakan tahunan dan memiliki informasi yang cukup untuk arah perubahan untuk periode 2018-2020, sampel survei mencakup tiga puluh perusahaan manufaktur dalam kategori komoditas dan produk konsumen. target mulus untuk pengambilan sampel. Kualitas uji coba merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, meskipun jarak, papan uji, dan beban kapasitas uji merupakan variabel bebas. Analisis regresi logistik merupakan proses analisis data yang ditunjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit baru saja didominasi oleh masa jabatan auditor, komite audit, dan tekanan kapasitas audit.

Kata kunci: *Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Kualitas Audit*

PENDAHULUAN

Permintaan akan laporan keuangan melonjak seiring dengan perkembangan dunia usaha dan perekonomian Indonesia yang pesat, sedangkan data dalam laporan keuangan berpotensi untuk akurat. realitas organisasi Pengguna laporan keuangan kurang dibekali dengan pengetahuan dibandingkan manajer, yang lebih profesional tentang posisi organisasi. (Caisari & Herawaty, 2019).

Kecenderungan yang auditor lakukan baik ketika salah saji material ditemukan dan ketika salah saji material dilaporkan dipahami sebagai kualitas audit. Untuk meminimalkan risiko ketidaksesuaian Konsistensi laporan keuangan bagi pengguna informasi akuntansi meningkat ketika hasil audit berkualitas dalam informasi dalam laporan keuangan, terutama bagi investor sejati(DeAngelo, 1981).

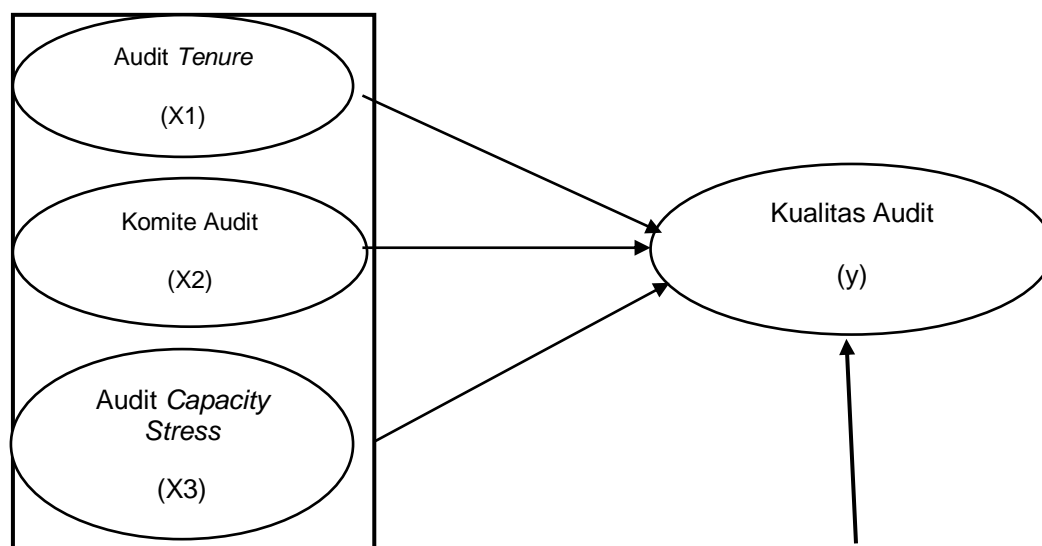
Salah satu dari tiga komponen yang diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi pilihan adalah durasi audit. Panjang audit, kadang-kadang dimaksudkan sebagai periode kinerja kontrak audit antara klien dan auditor, adalah jumlah periode waktu yang dihabiskan auditor untuk menyelesaikan tugas evaluasi yang berhasil di perusahaan multinasional.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, yang merupakan pembaruan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik, termasuk syarat dan ketentuan standar di samping seperangkat peraturan. Laporan keuangan rentan untuk diaudit bersama selama 6 (enam) tahun berturut-turut dengan KAP yang tidak berubah dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh akuntan publik yang tidak berubah untuk melindungi anomali independensi audit yang disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dan auditor(Nastia Pertiwi et al., 2016).

Resistensi pada kapasitas audit merupakan faktor ketiga dalam studi yang berdampak pada investasi. Nilai pekerjaan yang harus diselesaikan auditor juga berpengaruh pada kualitas audit secara keseluruhan karena semakin banyak pekerjaan yang harus diselesaikan auditor, maka akan semakin signifikan. pertanyaan pengiriman beban ekonomi untuk auditor yang melakukan uji geser langsung (Adhi Pratama Ishak & Dedy Perdana, 2015).

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

H2 : Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

H3 : Audit Capacity Stress berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Studi penelitian penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan penalaran atau logika kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metodologi penelitian deskriptif berusaha menggali masalah, kondisi, atau aspek lain yang telah disebutkan. Kesimpulan tersebut kemudian dijadikan sebagai laporan penelitian. Terdapat 54 perusahaan manufaktur di sektor industri kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu tersebut mencoba untuk mengkompensasi sampel penelitian asli 2018–2021. Purposive sampling diadopsi dalam desain sampling penelitian ini untuk memilih 30 perusahaan dari sektor ini. 90 sampel data niaga barang dan konsumsi dengan data pengamatan selama tiga tahun pengamatan 2018–2020.

Dengan bantuan analisis regresi logistik, hipotesis penelitian diuji. Ini berfokus pada menangani bagaimana pertanyaan penelitian diartikulasikan, khususnya bagaimana masalah independen mempengaruhi variabel independen lainnya terutama ketika ada dua atau lebih rekan satu tim. Dengan demikian, sebelumnya adalah persamaan analisis regresi logistik :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Audit
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- X_1 : *Audit Tenure*
- X_2 : *Komite Audit*
- X_3 : *Audit Capacity Stress*
- ε : *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	90	4,2529	1,61440
Komite Audit	90	5,0354	2,46132
Capacity stress	90	18,5623	15,11192
kualitas audit	90	,4889	,50268
Valid N (listwise)	90		

Sumber : Data diolah di SPSS 26 (2022)

Selain data analisis statistik deskriptif diperluas, mean (mean) dan standar deviasi untuk setiap variabel independen dan dependen, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyedia (N)90 data.

Standar deviasi untuk variabel periode audit adalah 4,2529, sedangkan standar deviasinya adalah 1,61440. Dengan konteks mengacu pada data variabel yang digunakan, rata-rata besar ini memberikan usulan perbaikan yang penting.

Rerata dan standar deviasi untuk variabel Komite Audit adalah 5,0354 dan 2,46132, yaitu antara. Kedua, karena nilai rata-rata yang luar biasa dapat mengusulkan nilai yang meningkat, data variabel yang digunakan harus memberikan hasil deskriptif yang lebih baik.

Variabel stres kapasitas audit memiliki distribusi normal sebesar 18,5623 dan standar deviasi sebesar 15,11192. Karena nilai rata-rata lebih besar dari total kumulatif deviasi maksimum, sepenuhnya layak untuk melihat bahwa nilainya tumbuh atau berfluktuasi.

Standar deviasi variabel kualitas audit sebesar 0,50268 dan rata-rata sebesar 0,4889. Kedua, dapat dilihat bahwa nilai data variabel terus meningkat, semakin tinggi rata-rata, semakin baik deskripsi data yang digunakan.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis regresi logistik adalah cara inferensi statistik yang digunakan dalam penyelidikan kriminal ini. Empat tes digunakan dalam analisis regresi logistik: koefisien determinasi (R-kuadrat), evaluasi seluruh model (model-wide fit), uji kelayakan (fitness test), dan matriks klasifikasi.

Menilai Keseluruhan Model

Untuk menyelidiki apakah semua variabel independen sudah memiliki hubungan dengan variabel dependen, model keseluruhan (kecocokan model keseluruhan) dinilai.

Tabel 2. Menilai Keseluruhan Model
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	124.722	-.044
	2	124.722	-.044

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 124.722

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 3. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	105.289 ^a	.194	.259

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimate changed by less than .001.

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $-2\log$ Likelihood (LL) block number = 0 adalah 124,722 sedangkan $-2\log$ Likelihood (LL) block number = 1 adalah 105,289, hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai $-2\log$ Likelihood block number = 0 dengan $-2\log$ Likelihood block number = 1 sebesar $124,772 - 105,289 = 19,483$. Penurunan nilai ini menunjukkan model regresi yang agak lebih efisien, atau seberapa dekat sistem yang diusulkan cocok dengan data.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Bukti model regresi konsep dapat dinilai dengan menggunakan nilai chi-kuadrat yang diberikan oleh Hosmer dan Lemeshow. Model ini digunakan untuk menguji apakah data empiris mendukung hipotesis nol atau tidak (kita katakan model cocok karena tidak ada perbedaan antara model dan data).

**Tabel 4. Hosmer dan Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.900	8	.866

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data dasar pengambilna keputusan :

- Jika nilai Sig. *Homes and Lemeshow Test* > 0,05, maka H0 Diterima
- Jika Nilai Sig. *Homes and Lemeshow Test* < 0,05, maka H1 Diterima

Terlihat dari tabel output SPSS Homes and Lemeshow Test di atas nilai koefisiennya adalah 0,866. Proporsi ini di atas nilai alpha penelitian ($0,886 > 0,05$), menunjukkan bahwa kita dapat menerima H0, yang menyiratkan bahwa sistem cocok untuk digunakan dalam prosedur pengembangan karena model dapat memprediksi nilai yang diamati atau, lebih lanjut, model tersebut dapat diterima karena cocok dengan data yang diamati.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:333) untuk melihat nilai koefisien determinasi pada regresi logistik dapat menggunakan nilai Nagelkerke's R Square (R^2)

**Tabel 5. Model Summary
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	105.289 ^a	.194	.259

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Sebagaimana ditentukan oleh output data, mengetahui bahwa 25,9% variabel terikat dapat dicirikan olhe variabel bebas dan sisanya 74,1% dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang bukan merupakan bagian dari model penelitian ini, maka nilai Nagelkerke R square adalah 0,259.

Matriks Klasifikasi

Kemampuan perusahaan untuk mengatasi kemampuan beradaptasi mereka yang menyediakan laporan keuangan tepat waktu dievaluasi oleh kekuatan dan model regresi yang telah mereka dekati.

**Tabel 6. Matriks Klasifikasi
Classification Table**

		Predicted		Percentage Correct
		Non KAP Big Four	KAP Big Four	
Step	kualitas	32	14	69.6
	audit	12	32	72.7

Overall Percentage			71.1
--------------------	--	--	------

a. The cut value is .500

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, 32 perusahaan termasuk KAP Non Empat berdasarkan hasil observasi, sedangkan sisanya 14 KAP Empat Besar. Menurut proyeksi ekonomi, ada 46 konglomerat yang masuk dalam kategori ini. Oleh karena itu, akurasi kategorisasi adalah 32/14, atau 69,6%. Pengamatan penulis menyimpulkan bahwa 32 perusahaan diklasifikasikan sebagai Akuntan Publik Big Four, sedangkan 12 sisanya adalah Akuntan Publik Non Empat Besar, sama dengan proyeksi ekonomi 44 perusahaan Akuntan Publik Empat Besar.

Persamaan Regresi Logistik Berganda

Analisis frekuensi yang dikenal sebagai analisis regresi berganda digunakan untuk memodelkan dan mempertimbangkan apa dua atau lebih variabel dependen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Analisis regresi logistik berganda
Variables in the Equation**

		B	S.E.	Sig.	95% C.I. for EXP(B)	
					Lower	Upper
Step 1 ^a	Audit Tenure	.556	.204	.006	.384	.855
	Komite Audit	.268	.112	.016	1.051	1.627
	Capacity stress	.047	.017	.005	1.014	1.084
	Constant	.052	1.035	.960		

Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Komite Audit, Capacity stress.

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Dari tabel diatas, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,052 - 0,556 + 0,268 + 0,047$$

Persamaan regresi menawarkan alasan berikut :

- a) Jika perusahaan diaudit oleh KAP Big Four, angka konstan 0,052 menunjukkan bahwa perusahaan akan menghadapi tingkat X1, X2, dan X3 yang tinggi.
- b) -0,556 adalah nilai Koefisien Audit Masa Kerja (X1). Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua variabel meningkat dari waktu ke waktu, tingkat keterlibatan antara auditor dan konsumen telah berkurang sebesar -0,556. (Konstan)
- c) Koefisien Komite Audit (X2) sebesar 0,268, yang jelas menunjukkan bahwa menebak faktor lain terus meningkat, peningkatan jumlah komite audit akan muncul dalam peningkatan kualitas audit (Y) sebesar 0,060. (konstan).
- d) Koefisien Stres Kapasitas Audit (X3) sebesar 0,268, yang mengandaikan bahwa seandainya prediktor lain terus naik, tingkat Stres Kapasitas Audit akan berarti peningkatan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,268. (konstan).

2. Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Sig.	95% C.I. for EXP(B)	
				Lower	Upper
Step 1 ^a					
Audit Tenure	.556	.204	.006	.384	.855
Komite Audit	.268	.112	.016	1.051	1.627
Capacity stress	.047	.017	.005	1.014	1.084
Constant	.052	1.035	.960		

Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Komite Audit, Capacity stress.

Sumber : Data diolah 2022 SPSS

Hubungan antara pengujian hipotesis, tingkat signifikansi (sig), dengan tingkat kesalahan ditunjukkan pada Tabel 5.11 di atas (). Dalam penelitian ini, 5% dapat digunakan.

- a) Nilai signifikan untuk variabel Masa Kerja Audit (X1) adalah 0,06, sebagaimana terlihat dari tabel di atas. Proporsi ini kurang dari alpha untuk penelitian (0,006 0,05). Hal ini menunjukkan secara kuat bahwa antara periode 2018–2020, Masa Kerja Audit (X1) akan memiliki pengaruh bagi entitas komersial di industri manufaktur dan pembeli yang terdaftar di BEI, penting dan vital bagi Kinerja Perseroan.
- b) Nilai signifikan untuk variabel Komite Audit (X2) adalah 0,016, dapat dilihat dari tabel di atas. Skenario ini kurang dari alpha untuk penelitian (0,016 0,05). Sesuai dengan itu, untuk dekade 2018 hingga 2020, perusahaan-perusahaan di industri berkembang baragn dan konsums yagn terdaftar di BEI mungkin sebagian besar dikompromikan oleh Komite Audit (X2).
- c) Nilai signifikan untuk variabel stres Kapasitas Audit (X3) adalah 0,005 sebagaimana dapat dilihat dari tabel di atas. Angka ini lebih kecil dari alpha untuk penelitian (0,005 hingga 0,05). Artinya untuk periode 2018–2020, perusahaan yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh Audit Capacity Stress (X3) yang secara parsial berpengaruh temuan audit negatif.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

0,05 adalah masa audit, sedangkan 0,006 adalah nilai signifikansi. Bukti ini menunjukkan bahwa H1 oleh karena itu disetujui. Hal ini sangat menyarankan bagi organisasi di sektor industri karena mereka memasarkan pasokan di Bursa Efek Indonesia selama 2018 dan 2020, periode audit akan berpengaruh besar terhadap data.

Masa audit sangat mempengaruhi kualitas audit. Ini hanya menunjukkan bagaimana besarnya pemahaman KAP terhadap perusahaan yang diaudit dan hubungannya yang panjang dengan perusahaan memaksimalkan kualitas audit yang ditugaskan. Auditor layak mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang lebih besar untuk membuat prototipe prosedur audit suara semakin lama penugasan berlangsung.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit

0,05 adalah masa audit, sedangkan 0,006 adalah nilai signifikansi. Bukti ini menunjukkan bahwa H1 oleh karean itu disetujui. Hal ini secara jelas menggambarkan secara jelas bahwa bagi pengusaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 di industri komoditas dan bangunan, periode audit akan memiliki pengaruh yang berarti terhadap bisnis.

Masa audit secara langsung mempengaruhi kualitas audit. Ini dengan jelas menggambarkan bahwa kualitas audit yang ditugaskan difasilitasi oleh pemahaman luas perusahaan tentang perusahaan yang sedang dilakukan. Auditor membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk merancang prosedur audit yang baik, semakin lama perikatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi terhadap profesionalisme dan tanggung jawab teknis dalam kinerja auditor, panjang akses point pada saat ini mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit

Nilai probabilitas penelitian beban kapasitif adalah 0,005 0,05 0,05. Studi ini menemukan bahwa H3 dapat diterima. Hal ini menunjukkan secara kuat bahwa kualitas audit entitas komersial di sektor komoditas pertanian dan Pada 2018–2020, barang konsumsi akan tercatat Stres kapasitas audit berpengaruh signifikan terhadap Bursa Efek Indonesia. Apa yang memberikan gambaran yang akurat: Kualitas kinerja kerja auditor sebagai kekuatan mereka meningkat. Kualitas pemeriksaan tidak akan terpengaruh jika pemeriksa terus mengontrol dan mengelola beban kerja. Auditor yang mengaudit klien baru dapat memproses data tentang klien mereka dan industri mereka dan dapat mengirimkan sinyal dengan auditor lain yang mengaudit klien di industri jasa yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Poin-poin berikut dapat dikembangkan dari laporan yang diambil dari temuan justifikasi yang tepat :

1. Kinerja Audit paling baik dirusak oleh Audit Masa Kerja
2. Kinerja Audit paling baik dirusak oleh Komite Audit.
3. Tekanan juga pada kapasitas audit berpengaruh besar pada kualitas secara keseluruhan.

Saran-Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan peningkatan item sektor bisnis yang dibeli di Bursa Efek Indonesia. Yagn tidak sama dengan penelitina ini. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk lebih memprediksi kualitas audit di perusahaan dan termasuk faktor dewan direksi independen yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, W. N., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 549–558.
- Caisari, K. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Modal Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Carcello, J. V., & Nagy, A. L. (2004). *Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting*. January.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183–199. <https://doi.org/10.21608/ejchem.2010.1261>
- Djamil, N. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan*. <https://akuinssk.uin-suska.ac.id/>
- Edyatami, F. N., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 199–202.
- Jensen, C. Michael; Meckling, H. W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(3),
- Jessica, J., Belinda, E., Lorencia, M., Tannitri, S., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Audit Fee,

- Masa Kerja Audit, Rotasi Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 173–188.
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2015). *Otoritas jasa keuangan republik indonesia*.
- Maya, S. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching, Audit Capacity Stress, Ukuran Perusahaan, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). *Skripsi*, 1–83.
- Mustika, V. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015). *JOM Fekom*, 4(1), 1613–1627.
- Negoro, Y. B. M. (2011). Pengaruh Batasan Waktu dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*, 11–27.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*,
- Pertiwi, Nada, & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>
- Pertiwi, Nastia, Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1998), 147–160.
- Pratiwi, C. I. E., & Wiratmaja, I. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 1964–1989.
- Radona, B. (2017). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Switching, Ukuran Perusahaan, dan Independensi Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan*, 56–57.